

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Kondisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan di Indonesia secara umum diperkirakan termasuk rendah, padahal tenaga kerja adalah faktor penting bagi kegiatan perusahaan, karena perusahaan tidak mungkin bisa lepas dari yang namanya tenaga kerja. Menurut data Indonesia dalam Ramli (2010:28) pada tahun 2007 terjadi 89000 kecelakaan kerja diseluruh perusahaan yang menjadi anggota jamsostek yang meliputi 7 juta pekerja. Jika jumlah pekerja di Indonesia mencapai 90 juta orang maka jumlah kecelakaan diperkirakan lebih 700.000 kejadian setiap tahun. Karena itu, ILO memperkirakan kerugian akibat kecelakaan mencapai 2-4% dari GNP suatu negara. Kerugian akibat kecelakaan dan kejadian lainnya ini merupakan risiko yang harus dihadapi oleh setiap organisasi atau perusahaan. Menurut Siregar (2005:1) faktor manusia sebagai unsur penyebab utama kecelakaan kerja menurut catatan adalah 85% (ILO, pencegahan kecelakaan kerja) dan 15% merupakan faktor kondisi yang berbahaya. Oleh karena itu kecelakaan kerja lebih banyak disebabkan faktor manusia.

Kondisi tersebut mencerminkan kesiapan daya saing perusahaan Indonesia di dunia internasional masih sangat rendah. Indonesia akan sulit menghadapi pasar global karena mengalami ketidakefisienan pemanfaatan tenaga kerja (produktivitas

kerja yang rendah). Padahal kemajuan perusahaan sangat ditentukan peranan mutu tenaga kerjanya. Karena itu disamping perhatian perusahaan, pemerintah juga perlu memfasilitasi dengan peraturan atau aturan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Keselamatan kerja telah menjadi perhatian di kalangan pemerintah dan bisnis sejak lama. Faktor keselamatan kerja menjadi penting karena sangat terkait dengan kinerja karyawan dan pada kinerja perusahaan. Semakin tersedianya fasilitas keselamatan kerja semakin sedikit kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Maka dari itu sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja.

Menurut Sanjaya (2012:1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian berbagai organisasi saat ini karena mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban serta citra organisasi itu sendiri. Semua hal tersebut mempunyai tingkat kepentingan yang sama besarnya walaupun di sana sini memang terjadi perubahan perilaku, baik di dalam lingkungan sendiri maupun faktor lain yang masuk dari unsur eksternal industri.

Menurut Ukhisia (2013:96) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Produktivitas sumber daya manusia ditentukan oleh sejauh mana sistem yang ada di perusahaan mampu menunjang dan memuaskan keinginan seluruh pihak. Apabila suatu perusahaan peduli dengan keberadaan dan kesejahteraan karyawan, maka karyawan akan meningkatkan produktivitas kerjanya terhadap perusahaan. Hariandja dalam Ukhisia

(2013:96) menyatakan K3 merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas karyawan. Apabila tingkat keselamatan kerja tinggi, maka kecelakaan yang menyebabkan sakit, cacat, dan kematian dapat ditekan sekecil mungkin. Apabila keselamatan kerja rendah, maka hal tersebut akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan sehingga berakibat pada produktivitas yang menurun. Namun dalam penelitian ini keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja sedangkan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Sedangkan dalam penelitian Qourtey (2012:91) menyatakan bahwa Ada hubungan antara peningkatan kesehatan dan bahaya keselamatan dan tantangan industri dan nasional untuk kesehatan kerja dan praktek-praktek keselamatan seperti yang ditunjukkan oleh kebanyakan manajer. Sehingga bila ada peningkatan kesehatan maka bahaya keselamatan dan tantangan industri dapat dikurangi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang sebelumnya. Karena penelitian sebelumnya menyatakan keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Dalam penelitian lainnya Cristina (2012:94) juga menyatakan Faktor Komitmen *Top Management* terhadap K3 memiliki pengaruh signifikan yang paling kecil terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. Berarti penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dari perbedaan-perbedaan yang ada pada penelitian tersebut akan menjadi latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan. Sehingga dapat mendukung ataupun membantah penelitian sebelumnya dengan menunjukkan hasil dari penelitian untuk

membuktikan lebih lanjut. Apakah K2 dan K3 pada PT. PLN berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan .

PT. PLN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perusahaan Perseroan (Persero) berkewajiban untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Potensi bahaya yang ditimbulkan dari perusahaan ini sangat besar salah satunya adalah tersengat arus listrik, terjatuh dari ketinggian tiang, tertimpa alat-alat berat yang digunakan pada saat proses kerja dilapangan serta risiko-risiko bahaya lainnya yang sangat rawan bagi para pekerja teknik tersebut.

Sedangkan dalam masalah keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. PLN (Persero) Area Malang Rayon Ngantang menurut pengamatan saya selama lebih dari sebulan pada saat melakukan PKL disana, pada dasarnya sudah ada peraturan yang berupa SOP (Standing Operation Prosedure). Namun dalam penerapannya masih ada pekerja lapangan yang tidak mentaati peraturan yang ada. Padahal Supervisor sebagai penanggungjawab dan koordinator yang ikut bekerja di lapangan sudah sering mengingatkan akan pentingnya peralatan tersebut digunakan demi mengantisipasi kecelakaan kerja yang memang sangat tidak diinginkan, baik oleh pekerja itu sendiri maupun oleh perusahaan.

Masalah keselamatan ketenagalistrikan (K2) itu sendiri mencakup tentang masalah pekerja, jaringan dan lingkungan masyarakat yang ada di perusahaan. Pekerja biasanya tidak menghiraukan risiko yang terjadi jika mereka tidak menggunakan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan lengkap. Padahal sebenarnya peralatan keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan keselamatan

dan kesehatan kerja (K3) sangat penting terutama pada pekerja yang berhubungan langsung dengan tenaga listrik seperti pada PT. PLN karena mereka harus mengatasi masalah yang ada pada jaringan-jaringan dengan tetap memperhatikan keselamatan diri pekerjaannya dan masyarakat.

Dalam PT. PLN (Persero) tersebut sebenarnya perusahaan sudah sangat memperhatikan akan keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tersebut. Namun karena supervisor tidak mungkin setiap hari mengawasi para pekerjaannya di lapangan, pekerja tersebut jadi sembrono dalam pemakaian peralatan keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tersebut. Para pekerja lapangan tersebut tidak berfikir jika tidak menggunakan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara lengkap akan menyebabkan kecelakaan ataupun mengganggu kesehatan. Maka dari itu dari masalah-masalah yang timbul tersebut peneliti mengambil judul tentang **“Pengaruh Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Upaya Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Rayon Ngantang Area Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh simultan terhadap produktivitas kerja karyawan?

2. Apakah Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh parsial terhadap produktivitas kerja karyawan?
3. Variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan secara simultan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial.
3. Untuk menguji dan menganalisis variabel yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Secara umum temuan penelitian diharapkan dapat memberi dukungan terhadap hasil penelitian sejenis yang diadakan sebelumnya, serta untuk memperkaya hasil penelitian tentang PT. PLN (Persero) area Malang Rayon Ngantang khususnya yang berkaitan dengan keselamatan ketenagalistrikan

(K2) & keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta peningkatan produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) area Malang Rayon Ngantang, dimana masalah ini perlu adanya penelitian lebih mendalam.

2. PT. PLN (Persero) Area Malang Rayon Ngantang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan PT. PLN (Persero) area Malang Rayon Ngantang terhadap pengaruh keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berhubungan dengan produktivitas kerja untuk pengembangan dan tujuan organisasi. Untuk itu diharapkan mereka mampu mengendalikan produktivitas kerja mereka agar tetap optimal dengan cara menerapkan keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. PLN (Persero) Area Malang Rayon Ngantang.

3. Peneliti dan Calon Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah permasalahan yang ada di dunia nyata berdasar teori-teori yang pernah diperoleh. Adapun penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang tersebut, dan mungkin juga mengembangkannya di bidang lainnya.

4. Lembaga yang terkait dengan PT. PLN

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu atau membina para karyawan di wilayah kerjanya masing-masing terutama yang berhubungan langsung dengan risiko kecelakaan kerja.